

## BAB IV

### TEMUAN DAN BAHASAN PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah Berdirinya Bapqah Sika Sumatera Utara

Sejarah berdirinya Bapqah Sika atas izin dan ridho Allah Ta'ala dan untuk mengenang jasa serta perjuangan para ulama-ulama Al-Qurra tepatnya pada tanggal 10 Oktober 1996 dikediaman Alm. Al-Ustad Al-Hafiz H. Chuwailid Ahmad Daulay (Qari Legendaris Sumatera Utara-Indonesia) yang bertempat di Jl. Letda Sujono Gg. Pisang No. 5 Bandar Selamat Medan. Didirikan oleh sebuah Organisasi atau Lembaga Profesi Sosial Kemasyarakatan dan Keagamaan yang diberi nama **BADAN PEMBINAAN QARI-QARI'AH, HAFIZH-HAFIZHAH DAN SENI KALIGRAFI AL-QUR'AN (BAPQAH SIKA) SUMATERA UTARA**, yang diprakarsai lebih kurang oleh 75 orang Qari-Qari'ah, Hafizh-Hafizhah dan para seniman Kaligrafi Al-Qur'an di Provinsi Sumatera Utara. Bapqah Sika selain sebagai wadah silaturahmi, juga sebagai Lembaga Pembinaan dan Pelatihan dalam membantu program Pemerintah yaitu Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ).

Dalam proses berdirinya Bapqah Sika, di latar belakang dari arahan, petunjuk, dan seruang oleh Gubernur Sumatera Utara Bapak H. Raja Inal Siregar agar dibentuk atau didirikan Lembaga Al-Qur'an dapat mempersatukan Qari-Qari'ah, Hafizh-Hafizhah dan pra seniman Kaligrafi Al-Qur'an untuk melanjutkan perjuangan para ulama-ulama Al-Qurro' di dalam membumikan Al-Qur'an khususnya di Sumatera Utara. Dalam pembentukan Organisasi atau Lembaga Bapqah Sika selain dari dukungan Gubernur Sumatera Utara, juga memperoleh dukungan yang luar biasa dari para Tokoh, Instansi Pemerintahan maupun Swasta, diantaranya yaitu:

- 1) Kakanwil Departemen Agama Sumut : Drs. H. Adanan Harahap
- 2) Ketua Umum MUI Sumatera Utara : K.H. Mahmud Aziz Siregar, MA

- 3) Ketua Umum LPTQ Sumatera Utara
- 4) Pangdam I Bukit Barisan
- 5) Kapolda Sumatera Utara
- 6) Ketua DPRD Sumatera Utara
- 7) Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara
- 8) Ketua PWI Sumatera Utara
- 9) Direktur Utama PTPN II Tanjung Morawa
- 10) Direktur Utama PTPN III Medan
- 11) Direktur Utama PTPN IV Sei Karang
- 12) Walikota Medan, dan
- 13) Para Rektor Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Sumatera Utara

## 2. Profil Bapqah Sika Sumatera Utara

### a. Profil

Lembaga atau Badan Pembinaan Qari-Qari'ah, Hafizh-Hafizhah dan Seni Kaligrafi Al-Qur'an merupakan wadah pembinaan yang terdapat di Kota Medan Sumatera Utara, lokasi Kantor Pusat Bapqah Sika terletak di Jl. M. Yakub No. 1 Lk. IV Sei Kera Hilir III Kecamatan Medan Perjuangan, adapun lokasi tersebut tepatnya berada di sebuah gang sisi sebelah kanan setelah Mesjid Perjuangan 45 di Jl. HM. Yamin. Selain itu, terdapat beberapa cabang lokasi Bapqah Sika di provinsi Sumatera Utara, diantaranya :

| No. | Tempat                                 | Alamat   |
|-----|--|--|
| 1.  | Mesjid Al-Hurriyah Medan               | Jl. M. Yakub Ujung Sei Kera Hilir I Kecamatan Medan Perjuangan |
| 2.  | Mesjid Al-Ikhlas Medan                 | Jl. Madio Santoso (Simpang Jl. Rakyat) Kecamatan Medan Timur   |
| 3.  | Mesjid As-Sakinah TNI AU Polonia Medan | Komplek TNI AU Flaminggo, Jl. Polonia Kecamatan Medan Polonia  |

|     |                                    |  |
|-----|------------------------------------|--|
| 4.  | Mesjid Al-Firdaus Tembung          | Jl. Tembung Batang Kuis Pasar VII<br>B. Klippa Kecamatan Percut Sei<br>Tuan  |
| 5.  | Bapqah Sika Percut Sei Tuan        | Jl. Perintis Dusun IX Rambungan<br>II B. Klippa Kecamatan Percut Sei<br>Tuan |
| 6.  | Bapqah Sika Kota Binjai            | Jl. Jamin Ginting No. 333<br>Kelurahan Puji Dadi Kecamatan<br>Binjai Selatan |
| 7.  | Rumah Qur'an Al-Yusra<br>Beringin  | Dusun Delima Gg. Panah<br>Kecamatan Beringin Kabupaten<br>Deli Serdang       |
| 8.  | Bapqah Sika Khairunnisa<br>Sibolga | Kelurahan Aek Habil Kota<br>Sibolga  |
| 9.  | Yaspend. Darul Ilmi Murni          | Jl. Karya Ujung, Titi Kuning<br>Kabupaten Deli Serdang                       |
| 10. | Bapqah Sika Kabupaten Dairi        | Kecamatan Sidikalang Kabupaten<br>Dairi                                      |

Tabel 4.1 Lokasi Kantor Cabang Bapqah Sika

Keadaan lokasi kantor pusat Bapqah Sika cukup terjangkau, karena bertempat di sekitar pemukiman warga. Meskipun lokasi tersebut tidak dilalui kendaraan umum, namun akses kendaraan pribadi tidak terbatas. Selain itu, lokasi berada tepat dipinggir jalan, sehingga mudah untuk ditemukan.

#### b. Visi

Adapun visi yang telah disusun oleh pengurus Bapqah Sika, antara lain sebagai berikut :

- 1) Menciptakan sarana dan prasarana pelatihan bagi para calon Qari-Qari'ah, Hafizh-Hafizhah bagi generasi muda Islam, terkhusus bagi peserta yang kurang mampu.
- 2) Menyalurkan serta membangkitkan minat generasi muda Islam dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dari segi tajwid, fashahah dan lagu, serta menguasai kaidah penulisan khot/kaligrafi.
- 3) Melaksanakan kegiatan perlombaan seluruh bidang yang berkaitan dengan program Bapqah Sika dalam rangka penjangkaran potensi yang akan dibina dan dikembangkan.

#### c. Misi

Dalam hal ini Bapqah Sika mempunyai misi mulia untuk kemajuan generasi muda Islami agar cinta terhadap Al-Qur'an, antara lain yaitu :

- 1) Melahirkan Qari-Qari'ah, Hafizh-Hafizhah, dan Seniman Kaligrafi, Mufassir dan serta seni budaya Islam bidang shalawat, qasidah, nasyid dan dzikir beserta da'i cilik.
- 2) Mewujudkan cita-cita para ulama Al-Qurra untuk melahirkan generasi Al-Qur'an yang handal.
- 3) Memasyarakatkan Al-Qur'an sebagai landasan ummat Islam serta sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

#### d. Tujuan

Menjadi wadah pembinaan yang memberikan fasilitas yang cukup memadai bagi peserta didik yang bertekad untuk mengasah dan mengembangkan potensinya di bidang Al-Qur'an.

### 3. Struktur Kepengurusan di Bapqah Sika

Dalam sebuah lembaga atau organisasi tentu memiliki tujuan yang harus dicapai. Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan memerlukan keterlibatan antara seluruh anggota. Dengan adanya suatu susunan kepengurusan atau struktur organisasi, dimana yang merupakan sebagai sebuah langkah awal untuk mencapai keberhasilan dan tercapainya tujuan tersebut. Maka dari itu, dalam sebuah lembaga perndidikan baik itu formal atau nonformal memerlukan struktur kepengurusan demi mencapai tujuan tersebut. Dibawah ini merupakan struktur kepengurusan Bapqah Sika Sumatera Utara :

#### **SUSUNAN PENGURUS BAPQAH SIKI PROVINSI SUMATERA UTARA MASA BAKTI 2018-2023**

##### **PEMBINA ORGANISASI**

1. Gubernur Sumatera Utara
2. Pangdam I Bukit Barisan
3. Kapolda Sumatera Utara
4. Kakanwil Kem. Agama Sumatera Utara
5. Ketua Umum LPTQ Sumatera Utara
6. Ketua Umum MUI Sumatera Utara
7. Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara
8. Ketua Pengadilan Tinggi Sumatera Utara
9. Marsekal Muda M. Khairil Lubis
10. Prof. DR. H. M. Yasir Nasution Al-Hafizh
11. Prof. DR. H. Syawal Gultom, M.Pd
12. H. Sayyid Fahmi Husein Al-Munawwar
13. H. Ahmad Afud
14. Andi Rasman
15. H. Enjang Subari, SH. MH
16. Dr. Marasakti Siregar

**PENASEHAT****Ketua** :H. Tazali**Sekretaris** : Wahlin Munthe, MM**Anggota** :

1. Drs. H. Sudarso
2. Drs. Malindung Capah
3. Ir. H. Aqbal Umri Daulay
4. Yusrizal Piliang
5. Muhammad Syarif Lubis
6. Drs. Muhammad Yunan Silalahi
7. Sularman BS
8. Muhammad Affan Sihite, S.H.I
9. Muhammad Rizal A. Tanjung
10. Musrizal Naibaho
11. Mustaqim

**PELATIH DAN PEMBINA KEHORMATAN**

1. Prof. DR. H. Said Agil Husein Al-Munawwar, MA (Jakarta)
2. DR. H. Yusnar Rangkuti, S.E., M.SI (Jakarta)
3. Drs. H. Ahmad Muhajir (Jakarta)
4. H. Adli Azhari Nasution (Jabar)
5. H. Muhammad Ali (Jakarta)
6. Dr. H. Didin Sirojudin (LEMKA Sukabumi)
7. H. Satria Sakti, S.Ag (Sumut)
8. Abu Hanifah Nasution, S.S (Sumbar)
9. Hendrik Kurniawan, S.Q (Sumut)
10. Maruli Azhari Hasibuan, M.Ag (Pekanbaru Riau)
11. H. Asril Arif (Batam)
12. Al-Hafizh H. Abdul Hadi (Sumut)

**PENGURUS HARIAN**

|   |  |
|---|--|
| <b>Ketua Umum</b>                                   | <b>: H. Lagut Sutan Pulungan</b>       |
| <b>Ketua Bid. Organisasi,<br/>Keanggotaan/ Adm</b>  | <b>: Ahmad Yani</b>                    |
| <b>Ketua Bid. Keagamaan dan Sosial</b>              | <b>: Drs. H. Nukman Ridwan Nst</b>     |
| <b>Ketua Bid. Pembinaan dan<br/>Pengembangan</b>    | <b>: Arfan Hendra Nasution, S.Pd.I</b> |
| <b>Ketua Bid. Peningkatan<br/>Kualitas dan Mutu</b> | <b>: Hendri Kurniawan, S.Q</b>         |
| <b>Ketua Usaha dan Dana</b>                         | <b>: Arfah Lubis, S.Pd</b>             |
| <b>Ketua Bid. Hubungan<br/>Kerja dan Informasi</b>  | <b>: Bambang Suriadi</b>               |

|  |                                    |
|--|------------------------------------|
| <b>Sekretaris Umum</b>                                 | <b>: Muhammad Nurdin</b>           |
| <b>Sekretaris Bid. Organisasi,<br/>Keanggotaan/Adm</b> | <b>: Hasnan Alwi P</b>             |
| <b>Ketua Bid. Keagamaan dan Sosial</b>                 | <b>: Lewis Pramana Lubis</b>       |
| <b>Ketua Bid. Pembinaan dan<br/>Pengembangan</b>       | <b>: Mulda Zahidil Fahmi</b>       |
| <b>Ketua Bid. Peningkatan<br/>Kualitas dan Mutu</b>    | <b>: Nurjannah Adilla Piliang</b>  |
| <b>Ketua Usaha dan Dana</b>                            | <b>: Noeralim</b>                  |
| <b>Ketua Bid. Hubungan<br/>Kerja dan Informasi</b>     | <b>: Hendri Ucock Lubis</b>        |
| <b>Bendahara Umum</b>                                  | <b>: Hj. Fajar 'Aini Laily Nst</b> |
| <b>Bendahara Harian</b>                                | <b>: Eliya Rosa Hasibuan</b>       |
| <b>Wakil Bendahara</b>                                 | <b>: Abdul Mutholib Sitorus</b>    |

**BIDANG PEMBINAAN, PENGEMBANGAN UMUM**

1. Saipul Bahri Lubis
2. Kairul Anwar Saragih

3. Sodri Daulay
4. Lioni Kurnia Sari
5. Puji Darmaji
6. Qonita Shukro Parinduri
7. Aisyah Aflah Tazali
8. Ayang Sari
9. Ahmad Taufik
10. Imam Nawawi Rangkuti
11. Camila Nazira Hudaya
12. Camila Sofia Hudaya
13. M. Ihsan Maulana Bombom
14. Ririn Fadhillah
15. Muhammad Yasir
16. Bella Tandy
17. Chicy Sauza Fitri
18. Tuter Rahman Siddik
19. M. Zikra Daffansya

#### **4. Keadaan Pengajar di Bapqah Sika**

Guru sebagai pengajar merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran atau pembinaan, karena guru sebagai transformasi ilmu kepada peserta didik. Sehingga guru lebih banyak tahu tentang keadaan peserta didik, serta dalam proses pembelajaran guru dituntut akan keberhasilan peserta didiknya. Agar peserta didik dapat mencapai keberhasilan, maka guru harus memiliki kemampuan yang mumpuni pada bidangnya. Pada Bapqah Sika khususnya pengajar bidang tilawah Al-Qur'an tidak terlalu banyak. Karena pada dasarnya yang memegang dan mengajarkan tilawah Al-Qur'an adalah Ustad H. Lagut Sutan Pulungan yang merupakan pengurus dan pengajar di Bapqah Sika. Selain beliau,



terdapat juga beberapa pengajar yang memiliki kemampuan di bidang tilawah Al-Qur'an, diantaranya yaitu :

| No. | Nama                                   | Jabatan            | Kelas                              |
|-----|--|--------------------|------------------------------------|
| 1.  | Ustad H. Lagut Sutan Pulungan          | Ketua dan Pengajar | Tilawah Utama dan Tilawah Unggulan |
| 2.  | Zalfa Imraatul Muflihah                | Pengajar           | Tartil dan Tilawah Utama           |
| 3.  | Ririn Fadhillah Hutabarat              | Pengajar           | Tartil dan Tilawah                 |
| 4.  | Afifah Hiya Al-Ulya Al-Farisi Manurung | Pengajar           | Tilawah Utama dan Tilawah Menengah |

Tabel 4.2 Pengajar Bapqah Sika

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pengajar bidang tilawah tidak terlalu banyak. Namun salah satu hal yang menarik adalah Ustad Lagut Sutan selain sebagai ketua atau pengurus di Bapqah, beliau juga mengajar di kelas tilawah utama dan unggulan.

## 5. Keadaan Peserta Didik di Bapqah Sika

Dalam proses belajar mengajar tentunya ada sosok guru dan peserta didik. Peserta didik merupakan salah satu komponen penting agar dapat terselenggarakannya proses pembelajaran. Karena peserta didik merupakan penerima transfer ilmu yang diberikan oleh seorang guru.

Dalam hal ini peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran atau pembinaan di Bapqah Sika khususnya di bidang tilawah tingkat remaja adalah berjumlah kurang lebih 20 sampai 30 orang, baik remaja putra atau remaja putri. Di karenakan tidak terdapat sistem kehadiran atau absensi untuk setiap proses pembelajaran. Maka jumlah pasti peserta didik tidak tentu dan bisa berubah tergantung pada tingkat keseriusan masing-masing mereka untuk hadir pada setiap jadwal pembelajarannya.

## 6. Jadwal Pelaksanaan Pembinaan

| No. | Hari   | Pukul       | Kelas                     | Tempat        | Guru Tetap                    |
|-----|--------|-------------|---------------------------|---------------|-------------------------------|
| 1.  | MINGGU | 08.00-11.00 | Tartil utama dan unggulan | Ruang tartil  | Zalfa Imraatul Muflihah       |
|     |        | 08.00-11.00 | Tartil gabungan           | Ruang pendopo | Ririn Fadhillah               |
|     |        | 08.00-10.00 | Tilawah utama             | Ruang tilawah | Afifah Hiya Al-'Ulya Manurung |
|     |        | 10.00-12.30 | Tilawah unggulan          | Ruang tilawah | H.Lagut Sutan Pulungan        |
| 2.  | RABU   | 16.00-18.00 | Tilawah utama             | Ruang tartil  | Nadhirah Zahrah               |
|     |        | 16.00-18.00 | Tartil gabungan           | Ruang pendopo | Ririn Fadhillah               |
|     |        | 16.00-18.00 | Tilawah unggulan          | Ruang tilawah | H.Lagut Sutan Pulungan        |
| 3.  | KAMIS  | 16.00-18.00 | Tilawah utama             | Ruang tartil  | Nadhirah Zahrah               |

|  |  |             |                     |                  |                           |
|--|--|-------------|---------------------|------------------|---------------------------|
|  |  | 16.00-18.00 | Tartil<br>gabungan  | Ruang<br>pendopo | Ririn Fadhillah           |
|  |  | 16.00-18.00 | Tilawah<br>unggulan | Ruang<br>tilawah | H.Lagut Sutan<br>Pulungan |

Tabel. 4.3 Jadwal Proses Pembinaan

Kegiatan pembinaan di Bapqah Sika dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam seminggu per dua jam setiap harinya. Namun terdapat jadwal tambahan atau privat bagi beberapa peserta didik, dengan waktu pelaksanaannya di pagi hari, sore maupun malam.

## 7. Sarana dan Prasarana di Bapqah Sika

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam diri seseorang, dengan pendidikan seseorang akan memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang menjadikan dia seseorang yang berilmu. Dalam hal ini pendidikan yang dimaksud tidak terbatas dan luas cakupannya, baik pendidikan formal, nonformal maupun informal. Pada kesempatan kali ini peneliti akan menjelaskan yang berkaitan dengan pendidikan nonformal di Bapqah Sika. Suatu proses pembelajaran atau pembinaan bagi peserta didik yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk belajar Al-Qur'an khususnya dalam bidang tilawah Al-Qur'an. Untuk kenyamanan pengajar dan peserta didik yang mengikuti pembinaan, maka pada Bapqah Sika memfalsifikasi berupa sarana dan prasarana. Walaupun demikian sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang penting dan harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan ataupun lembaga lainnya. Karena sarana dan prasarana memegang peranan untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Tanpa adanya pemenuhan terhadap sarana dan prasarana pendidikan menjadi kelemahan yang dapat membuat tujuan yang hendak dicapai menjadi terhambat.

Dengan segala keterbatasan dana yang di miliki oleh Bapqah Sika Sumatera Utara sarana dan prasarana yang dimiliki tidak begitu lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Bapqah Sika Sumatera Utara antara lain yaitu satu rumah yang dijadikan tempat pendidikan dan pembinaan yang terdiri dari empat ruang belajar tempat diselenggarakannya pembinaan dan juga dijadikan sebagai kantor, 2 unit komputer yang dilengkapi dengan saluran internet, alat pengeras suara yang terdiri dari sound sistem dan mickrofon tilawah Al-Qur'an, rehal tempat meletakkan Al-Qur'an, mimbar tempat untuk praktek membaca Al-Qur'an, meja dan kursi tempat untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan seni kaligrafi Islam.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Peran Badan Pembinaan Qari-Qari'ah, Hafizh-Hafizhah, dan Seni Kaligrafi Al-Qur'an (BAPQAH SIKA) dalam peningkatan kemampuan tilawah Al-Qur'an remaja di kota Medan**

Setiap zaman memberikan pengaruh terhadap perkembangan Islam. Terutama bagi generasi muda Islam yang lebih rentan mengalami perubahan secara signifikan. Sebagai contoh dari segi keilmuan dan minatnya untuk memperdalam ilmu umum maupun agama. Dalam hal ini, adanya pembinaan sebagai sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar agar perbuatan tersebut menjadi lebih baik. Pembinaan juga merupakan instrument yang dapat mengembangkan dan meningkatkan sikap dan perbuatan yang lebih baik sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan Seni Baca Al-Qur'an merupakan memperindah suara pada saat membaca Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an) dengan baik dan benar menurut kaidah ilmu tajwid.

Bapqah Sika merupakan lembaga atau badan pembinaan nonformal yang bergerak dalam bidang Al-Qur'an di Sumatera Utara. Pembinaan seni baca atau tilawatil Qur'an dilaksanakan sebagai bentuk upaya yang

diberikan bagi para calon Qari-Qari'ah yang memiliki kemauan untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang tilawah Al-Qur'an. Jika dilihat dari history berdirinya Bapqah Sika yang sudah cukup lama telah memberikan peranan besar bagi masyarakat khususnya yang mengikuti kegiatan pembinaan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua Bapqah Sika Sumatera Utara Ustad H. Lagut Sutan Pulungan, menerangkan bahwa :

“Sejauh ini Bapqah Sika sudah memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat khususnya di Sumatera Utara sebagai sebuah lembaga pelatihan atau pembinaan nonformal yang bergerak di bidang Al-Qur'an. Kegiatan pelatihan atau pembinaan yang dilaksanakan di Bapqah Sika sudah cukup lama terbukti dari eksistensi nyamulai awal berdirinya hingga saat ini. Lembaga ini dipercayai sebagai wadah atau gerbang awal bagi para pecinta Al-Qur'an untuk terus berupaya mengembangkan potensinya melalui berbagai fasilitas yang tersedia dan pembinaan yang ada. Pembinaan yang dilakukan disini sepenuhnya di pegang oleh pengurus sekaligus ketua Bapqah Sika, serta para pengajar yang berkompeten di dalam bidang tilawah Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan masing-masing peserta didik”.<sup>1</sup>

Dari wawancara diatas maka penulis dapat memahami bahwa segala bentuk manajemen yang ada di lembaga tersebut tidak terlepas dari tanggung jawab ketua sekaligus pengajar disana. Selain itu, pengajar yang berkompeten di bidangnya juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya pada bidang tilawah Al-Qur'an. Perubahan dan peningkatan akan terjadi karena di pengaruhi dari dua hal yaitu dari diri peserta didik tersebut dan tidak terlepas dari peran pengajaryang mumpuni dan berkualitas agar dapat tercapainya tujuan.

Kegiatan pembinaan yang dimaksud dilaksanakan sebagai upaya untuk mendekatkan dan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, juga sebagai upaya meningkatkan kemampuan tilawah Al-Qur'an bagi calon Qari-Qari'ah yang belajar disana. Proses pembinaan tilawah Al-Qur'an ini

---

<sup>1</sup> Ustad H. Lagut Sutan Pulungan. Ketua Bapqah Sika Sumatera Utara. *Wawancara di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 05 Januari 2022*

tidak terlepas dari komponen-komponen penting yang dibutuhkan di dalamnya, seperti guru pembimbing, peserta didik, metode yang digunakan, tempat, waktu, sarana yang digunakan, materi dan tujuan dilaksanakannya pembinaan, agar meningkatnya kemampuan dan tercapainya keberhasilan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam proses pelaksanaan pembinaan tilawah Al-Qur'an dibutuhkan sosok guru atau pengajar yang berkompeten dalam hal tersebut. Untuk membimbing dan mengontrol serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang tilawah Al-Qur'an.

Dari hasil observasi peneliti yang berkenaan dengan pengajar di Bapqah Sika yaitu bersama Ustad H. Lagut Sutan Pulungan selaku ketua sekaligus pengurus Bapqah Sika, yang memiliki kemampuan khusus dalam bidang tilawah Al-Qur'an, juga merangkap peran sebagai pengajar bagi peserta didik di bidang tilawah Al-Qur'an kelas utama dan unggulan. Meskipun demikian, terdapat beberapa pengajar lainnya yang dapat dipercaya dan berkompeten untuk bisa mengajar dengan baik.<sup>2</sup>

Pada kesempatan lain peneliti melakukan wawancara dengan Ustad Lagut Sutan, tentang pendapat beliau terkait peranan dari Bapqah Sika serta para pengurusnya dalam hal untuk meningkatkan kemampuan masing-masing anak yang mengikuti pembinaan tilawah Al-Qur'an disana. Beliau menegaskan bahwa :

“Sebelum memahami seberapa besar dan penting peranan Bapqah Sika. Maka saya secara pribadi berpendapat bahwa peran adalah apa yang dilakukan atau diberikan untuk mencapai tujuan. Jadi, peran dari Bapqah Sika sangat besar, karena dilihat dari tujuan atau visi dan misi dari Bapqah Sika itu tersendiri”.

Selain itu, secara lebih jelas dapat diterangkan bahwa Bapqah Sika memiliki peran yaitu:

---

<sup>2</sup>Observasi di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara Tanggal 05 Januari 2022. Pukul 08.00 Wib.

- a. Melaksanakan pembinaan yang berkelanjutan kepada para peserta didik. Baik secara umum dengan melakukan pembinaan qari-qari'ah, hafidz-hafidzah dan seni kaligrafi Al-Qur'an kepada setiap peserta didik. Dengan pembinaan yang berkelanjutan terhadap qari dan qari'ah terbaik di tingkat provinsi terkhusus adalah provinsi Sumatera Utara.
- b. Melakukan pelatihan-pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan tilawah Al-Qur'an peserta didik.
- c. Aktif dalam melaksanakan penjangkaran generasi-generasi Al-Qur'an yang berbasis pada bidang Tilawah maupun Hafidz dan Hafidzah di wilayah Sumatera Utara.
- d. Melaksanakan program yang bentuk kegiatannya adalah perlombaan dalam bidang yang senada dengan pembinaan ataupun pelatihan yang dilakukan oleh Bapqah Sika dengan tujuan untuk mendapatkan ataupun menjadi salah satu alternatif untuk mengetahui potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik.
- e. Menjadi penggerak untuk membangkitkan semangat generasi Islam yakni dalam bidang tilawah Al-Qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid, dan lagu serta memahami dan menguasai aturan dalam penulisan khot/kaligrafi.<sup>3</sup>

Pendapat diatas didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh Zalfa Imraatul Muflihah selaku pengajar di Bapqah Sika. Beliau mengatakan bahwa :

“Peran dari Bapqah Sika ini begitu besar dan berdampak. Mengingat lembaga ini bergerak dalam bidang Al-Qur'an yang kemudian akan memberikan manfaat besar bagi kita selaku umat Islam. Menjadi tempat untuk anak-anak memahami ilmu Al-Qur'an terlebih menjadi tempat untuk anak-anak memperdalam potensi yang sudah melekat didalam dirinya selaku peserta didik yang memang perlu untuk ditingkatkan. Ustad Lagut selaku ketua dan pengurus disini selalu membimbing kami para pengajar yang ada di Bapqah Sika, untuk kemudian berupaya melakukan pembinaan yang terbaik dan berusaha maksimal dalam memberikan perhatian terhadap anak-anak yang benar-benar memiliki keinginan yang kuat untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam bidang tilawah Al-Qur'an. Adapun peran dari lembaga Bapqah Sika ini, menurut saya sudah cukup banyak bagi masyarakat di Sumatera Utara atau terkhusus bagi mereka yang belajar disini. Semua itu terbukti dari banyaknya prestasi yang telah dicapai selama belajar di Bapqah Sika hingga kemudian menjadi alumni dan

---

<sup>3</sup> Ustad H. Lagut Sutan Pulungan. Ketua Bapqah Sika Sumatera Utara. *Wawancara di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 05 Januari 2022. Pukul 08.25 Wib.*



tetap melanjutkan serta mengembangkan kemampuannya di bidang tilawah Al-Qur'an di daerahnya masing-masing".<sup>4</sup>

Senada dengan pernyataan yang telah disampaikan diatas, Ririn Fadhillah juga sebagai pengajar di Bapqah Sika mempertegas bahwa:

"Benar jika dikatakan bahwa Bapqah Sika memiliki peran yang cukup besar, hal tersebut dapat dilihat dari upaya yang telah dilakukan pihak-pihak terkait yang bertanggung jawab dalam membimbing dan mengawasi peserta didik untuk mengasah potensi, juga meningkatkan kemampuan mereka. Dalam hal ini, peran yang cukup besar tersebut dapat terlealisasi karena adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat khususnya di Sumatera Utara".<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, penulis dapat memahami bahwa peran Bapqah Sika yang dimaksud disini telah memberikan dampak yang cukup signifikan dan besar dalam perkembangan minat masyarakat khususnya untuk mengembangkan kemampuan dibidang tilawah Al-Qur'an dengan daya tarik tersendiri yang diberikan oleh lembaga tersebut. Meskipun demikian, bentuk peranan tersebut tentu tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kemungkinan yang menimbulkan pertanyaan terkait peran yang dimaksud telah terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam hal ini peneliti kembali melakukan wawancara lanjutan dengan Ustad Lagut Sutan, mengenai hal tersebut beliau menerangkan :

"Dalam hal ini peranan Bapqah Sika sudah sangat baik, diluar dari kata sempurna. Karena apapun bentuk kegiatan yang dilakukan pasti tidak selalu berjalan dengan mulus, tentu terdapat hambatan atau kendala. Tetapi perlu digaris bawahi, bahwa kami disini selaku pengurus sekaligus pengajar di Bapqah Sika tidak menganggap segala sesuatu yang tidak mengenakkan itu terjadi sebagai sebuah kesulitan atau hambatan. Karena kami percaya bahwa Bapqah Sika memiliki tujuan mulia yaitu menjadi perantara bagi siapapun yang ingin lebih dekat dengan Al-Qur'an. Perlu diingat, bawa Al-Qur'an adalah kalam

<sup>4</sup>Zalfa Imraatul Mufliha. Pengajar Bapqah Sika. *Wawancara* di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 07 Januari 2022. Pukul.17.00 Wib.

<sup>5</sup>Ririn Fadhillah. Pengajar Bapqah Sika. *Wawancara* di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 07 Januari 2022. Pukul.16.50.Wib.



Allah yang Maha Mulia, yang bagi siapapun berkeinginan mempelajarinya maka akan Allah beri kemudahan. Jadi, hal tersebut selalu menjadi pegangan kami agar tidak mudah goyah dalam mencapai tujuan yang ada”.<sup>6</sup>

Adapun bentuk peranan oleh Bapqah Sika dalam mencapai tujuan atau keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pembinaan dalam bidang tilawah Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan peserta didik di bidang tilawah Al-Qur'an, dapat diketahui berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ketua dan pengajar disana. Hal yang pertama sekali dilakukan oleh pengajar untuk meningkatkan kemampuan tilawah adalah menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, sehingga pada saat pelaksanaannya dilakukan atas dasar kemauan dan cinta terhadap Al-Qur'an yang muncul dari diri masing-masing peserta didik, kemudian mengajarkan makhraj dan tajwid juga merupakan hal yang paling penting dalam membaca Al-Qur'an, selanjutnya melatih bagaimana cara mengeluarkan makhraj dan tajwid yang bagus. Setelah itu, guru pembimbing mengajari peserta didik dalam hal irama Al-Qur'an, mengajarkan bagaimana mengeluarkan suara yang bagus, dan kemudian mengulanginya. Kemudian adanya sarana yang menunjang keberhasilan pembinaan seni baca Al-Qur'an ini seperti sound system, speaker, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustad Lagut Sutan, beliau menerangkan bahwa :

“Adapun bentuk peran yang selalu diupayakan oleh pengajar Bapqah Sika terhadap peserta didik dalam meningkatkan kemampuan tilawah yaitu hal yang pertama sekali adalah menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, karena apabila seseorang melakukan sesuatu atas kemauan diri sendiri dan rasa cintanya tanpa ada paksaan, maka dapat

---

<sup>6</sup> Ustad H.Lagut Sutan Pulungan. Ketua Bapqah Sika. *Wawancara* di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 07 Januari 2022. Pukul.17.00 Wib.

dipastikan hal tersebut akan berjalan dengan baik dan lebih mudah untuk mencapai tujuan”.<sup>7</sup>

Kemudian dilanjut dengan hasil wawancara bersama Afifah Hiya Al-‘Ulya selaku pengajar, mengatakan :

“Untuk meningkatkan kemampuan tilawah Al-Qur’an tidak sama dengan belajar seperti biasa, karena metode belajar yang digunakan juga pasti berbeda. Jadi membutuhkan latihan dengan proses yang cukup lama dan berulang-ulang. Dalam tilawah Al-Qur’an yang paling utama adalah bacaannya yaitu sesuai dengan kaidah, makhraj yang benar dan tajwid yang tepat. Setelah itu baru mengajarkan seni membaca atau lagu tilawah Al-Qur’an”.<sup>8</sup>

Selanjutnya pernyataan diatas di perkuat oleh Zalfa Imraatul Muflihah selaku pengajar, mengatakan bahwa :

“Sebagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tilawah Al-Qur’an peserta didik melalui kegiatan pembinaan yang ada yaitu dengan memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik yang mengikuti pembinaan disini. Karena dengan motivasi dan semangat yang diberikan dapat menambah atau mengupdate kembali minat mereka. Selain itu, sarana yang memadai juga dapat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan tilawah peserta didik”.<sup>9</sup>

Selain pernyataan yang disampaikan oleh pengajar yang memiliki peran sebagai pembina dalam melakukan pembinaan tilawah terhadap peserta didik di Bapqah Sika. Maka,hal lain juga disampaikan oleh peserta didik yaitu Abdillah Zahwa menyatakan bahwa :

“Mengenai peran dari Bapqah Sika yang saya pahami selama saya belajar disini kurang hampir 3 tahun lamanya. Ada beberapa peran yang kemudian dilakukan diantaranya. Pertama, melakukan pembinaan kepada kami baik dalam bentuk pembinaan tahfidz,

<sup>7</sup> Ustad H.Lagut Sutan Pulungan. Ketua Bapqah Sika. *Wawancara* di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 08 Januari 2022. Pukul 09.00 Wib.

<sup>8</sup> Afifah Hiya Al-‘Ulya. Pengajar Bapqah Sika. *Wawancara* di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 08 Januari 2022. Pukul 09.30 Wib.

<sup>9</sup> Zalfa Imraatul Muflihah. Pengajar Bapqah Sika. *Wawancara* di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 08 Januari 2022. Pukul 09.45 Wib.

seni kaligrafi dan pembinaan tilawah yang menjadi pembinaan yang utama didalamnya. Kedua, meningkatkan kemampuan peserta didik yang didapatkan dari proses pembinaan. Ketiga, melakukan kegiatan seperti lomba dilingkungan Bapqah Sika untuk memberikan semangat bagi para peserta didik dan ada banyak hal lain yang dilakukan oleh Bapqah Sika guna meningkatkan kemampuan tilawah Al-Qur'an kepada generasi Islam saat ini.”<sup>10</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Aidil Fikri bahwa:

“Saat ditanya bagaimana peran Bapqah Sika dalam meningkatkan kemampuan tilawah Al-Qur'an kepada kami yang memang termasuk kategori remaja. Sudah pasti Bapqah Sika memiliki peran. Misalnya, dengan melakukan pembinaan yang dilakukan rutin setiap harinya atau sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, menjadi tempat atau wadah bagi kami yang memang berasal dari beberapa daerah atau kecamatan yang berada di kota Medan untuk sama-sama belajar menggali potensi diri dalam upaya meningkatkan atau menumbuhkan kemampuan yang ada didalam diri kami masing-masing”.<sup>11</sup>

Selain itu, Muhammad Shofwan juga menyampaikan mengenai peran Bapqah Sika yaitu:

“peran Bapqah Sika sendiri selain meningkatkan kemampuan tilawah Al-Qur'an bagi kami. Bapqah Sika menjadi tempat belajar yang menyenangkan dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an. Kemudian, disini kita selalu diingatkan dalam hal kebaikan. Selain itu, Bapqah menjalankan perannya dengan upaya mencari potensi atau bakat-bakat yang kami miliki dengan pembinaan ini. Dikarenakan, yang mengikuti pembinaan ini bukan hanya kami para remaja yang ada di kota Medan. Ada yang dari Binjai, Langkat dan yang lainnya.”

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Bapqah Sika senantiasa dilakukan secara rutin. Kegiatan pembinaan tersebut memberikan nilai produktif bagi para remaja yang hasil akhirnya adalah mampu memberikan peningkatan kemampuan tilawah dan membangkitkan semangat dalam menggali potensi yang dimiliki oleh setiap remaja.

---

<sup>10</sup>Abdillah Zahwa. Peserta didik Bapqah Sika. *Wawancara* di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 08 Januari 2022. Pukul 09.45 Wib.

<sup>11</sup>

## **2. Proses Pembinaan Pada Badan Pembinaan Qari-Qari'ah, Hafizh-Hafizhah, Dan Seni Kaligrafi Al-Qur'an (BAPQAH SIKA) Dalam Peningkatan Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Remaja Di Kota Medan.**

Dalam melaksanakan pembinaan sudah tentu membutuhkan proses dan perancangan yang matang yang harus dimiliki oleh suatu lembaga dalam hal ini adalah Bapqah Sika yang memiliki peran dalam melakukan pembinaan peningkatan kemampuan Tilawah Al-Qur'an. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan atau dipenuhi dalam melaksanakan proses pembinaan tilawah Al-Qur'an yaitu:

- a. Seorang guru harus memiliki kepekaan terhadap kemampuan perkembangan anak dalam melakukan pembinaan tilawah Al-Qur'an.
- b. Guru melakukan analisis terhadap potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.
- c. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan metode atau cara yang sesuai dan cocok dalam pembinaan yang dilakukannya.
- d. Guru mengarahkan peserta didik dengan cara yang tepat ketika melakukan pembinaan tilawah Al-Qur'an.
- e. Adanya waktu khusus yang disediakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembinaan tilawah Al-Qur'an.
- f. Penjelasan terhadap lagu-lagu seni baca Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru dan didukung oleh kurikulum yang telah tersusun ataupun buku yang menjadi pegangan bagi para peserta didik.
- g. Saat terjadi kesalahan bacaan baik tajwid, makhraj ataupun lantunan lagu. Maka, perlu adanya penjelasan kesalahan-kesalahan yang terjadi yang diampaikan oleh guru ketika pelaksanaan pembinaan untuk mendapatkan kebenaran didalamnya.

- h. Perlu adanya media pendukung dalam pelaksanaan pembinaan tilawah Al-Qur'an.
- i. Guru memberikan motivasi dalam proses pembinaan tilawah Al-Qur'an.
- j. Dalam proses pembinaan maka perlu adanya tindak lanjut dalam pembinaan yang dilakukan. Agar, tujuan dari proses pembinaan dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan.

Selain hal diatas peran seorang pengajar dalam melakukan pembinaan dalam proses pembelajaran yang secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tilawah Al-Qur'an remaja dilakukan dengan menggunakan pendekatan baca simak. Proses pembelajaran tilawah dilakukan dengan cara peserta didik membaca bacaan Al-Qur'an sesuai dengan lagu yang akan dibawakan, adapun pembimbing mendengarkan bacaan dari masing-masing peserta didik. Proses pembelajaran ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan tatap muka dalam seminggu dan dengan kurun waktu 1 jam 30 menit sampai dengan 2 jam dan terdapat jadwal privat sebagai tamabahan bagi beberapa peserta didik.

Hal di atas sesuai dengan yang diungkapkan oleh Zalfa Imraatul selaku pengajar bahwa :

“Dalam meningkatkan kemampuan tilawah Al-Qur'an saya dan pengajar disini menggunakan metode baca simak dan dalam prosesnya metode yang digunakan sesuai dengan kurikulum yang telah di tetapkan oleh pengurus Bapqah Sika, untuk waktu dari proses pembinaan itu sendiri kurang lebih 2 jam. Seperti saya, mengajar dari pukul 16.00 sampai dengan 18.00 atau lebih”<sup>12</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Ririn Fadhillah selaku pengajar bahwa:

“Dalam proses pembinaan yang dilakukan oleh Bapqah Sika, kami sebagai guru atau pengajar disini biasa menggunakan metode baca

---

<sup>12</sup>. Zalfa Imraatul Mufliha Pengajar Bapqah Sika. *Wawancara* di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 07 Januari 2022. Pukul.16.50.Wib.

simak dan dalam alur prosesnya biasanya anak-anak akan kumpul didalam kelas masing-masing sebelum proses pembelajaran dimulai. Mereka akan berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, kemudian kita akan menentukan surah mana yang akan dipelajari bersama-sama. Misal, Qur'an Surah Al-Isra dengan menggunakan lagu bayyati. Maka, satu persatu dari peserta didik akan membaca satu-satu didepan podium yang sudah disediakan. Setelahnya, kita akan menyimak bersama dan apabila ada kesalahan. Maka, akan langsung dikoreksi oleh pembimbing lalu dibenarkan. Adapun, proses pembelajaran yang dilakukan paling lama dengan waktu 2 jam. Setelah seluruhnya membaca. Selanjutnya, kita akan membaca bersama-sama menutup proses pembelajaran tersebut dengan doa penutup Qur'an".<sup>13</sup>

Selain itu, proses pembinaan yang dilakukan oleh Bapqah Sika juga disampaikan oleh Muhammad Shofwan selaku peserta didik bahwa :

"Proses pembinaan di Bapqah Sika yang dilakukan oleh ustad ataupun pengajar disini menggunakan metode yang mudah dipahami. Jadi, kita disini nanti akan membaca satu persatu ke depan podium yang memang sudah ada sebelumnya. Nanti, ketika ada bacaan yang salah, misal, nada ataupun hukum bacaannya kurang tepat, maka ustad akan langsung memperbaiki. Saya baca dan ustad menyimak bacaan saya diikuti oleh teman-teman yang juga sedang belajar bersama. Jadi, selama 5 tahun saya belajar disini menurut saya dalam proses pembinaannya sudah sangat baik dan tersusun dengan baik".<sup>14</sup>

Pernyataan diatas didukung oleh Syifa Azzahra selaku peserta didik bahwa :

"Proses pembinaan yang dilakukan mudah saya pahami dan saya tidak pernah kesulitan dalam mengikuti proses pembinaan yang dilakukan oleh Bapqah Sika, kebetulan saya disini sudah belajar 7 tahun lamanya sejak saya masih SD dan kini sudah SMP, dari 7 tahun saya belajar disini dengan metode yang digunakan dalam proses pembinaan ini tidak pernah membuat saya mengalami kesulitan.. Adapun proses pembinaan yang saya ikuti dalam satu harinya adalah 1 jam 30 menit atau sampai 2 jam lebih. Selain dengan metode menyimak, ustadz

---

<sup>13</sup> Ririn Fadhillah Pengajar Bapqah Sika. *Wawancara* di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 07 Januari 2022. Pukul.16.50.Wib.

<sup>14</sup>. Muhammad Shofwan Peserta didik Bapqah Sika. *Wawancara* di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 08 Januari 2022. Pukul.17.30.WIB.

ataupun pengajar yang lainnya biasanya sering memberikan motivasi kepada kami ketika proses pembinaan berlangsung.”<sup>15</sup>

Kedua pernyataan dari peserta didik diatas juga diperkuat oleh pernyataan Kayla Aurelia selaku peserta didik :

“Kebetulan saya disini sudah 6 tahun belajar di Bapqah Sika dan menjalani tahun ke 7. Adapun proses dari pembinaan yang dilakukan oleh Bapqah Sika ada beberapa hal yang dilakukan. Pertama, sebelum proses belajar kita berdoa terlebih dahulu. Kedua, kita diberikan ilmu terlebih dahulu terkait lagu-lagu dari seni baca Al-Qur’an. Ketiga, setelah kita memahami macam-macam lagunya kita akan diajarkan secara langsung. Tapi, sebelum bisa sampai kepada kelas tilawah menengah atau utama. Kita sebagai peserta didik, akan dibimbing dulu dari kelas tartil,tilawah menengah sampai dengan tilawah utama. Keempat, kita akan membaca secara bergantian dimana ustadz atau pengajar yang mengajar menyimak apa yang kita baca sesuai dengan lagu yang dibawakan. Keenam, ketika ada kesalahan ataupun kurang tepatnya nada. Maka, ustad akan memberikan contoh ataupun teman yang membantu kami. Misal, ketika pada beberapa baris ayat Al-Qur’an ada nada tinggi yang tidak bisa tercapai maka akan dibantu oleh teman untuk bisa mencapai nada tinggi sesuai dengan yang dibaca. Terakhir, setelah pembinaan berakhir maka akan ditutup dengan doa.”<sup>16</sup>

Selain itu proses pembinaan yang dilakukan oleh Bapqah Sika dapat diperjelas dalam beberapa point:

1. Peserta didik masuk ke dalam kelas masing-masing sesuai dengan tingkatan kelas. Baik Tartil, Tilawah Anak-anak, Tilawah Lanjutan dan Tilawah Utama.
2. Peserta didik membuat barisan yang biasanya berbentuk leter U ataupun berhadap-hadapan. Adapun media pendukung proses pembinaan peserta didik adanya satu item rehal bagi masing-masing peserta didik guna memudahkan proses pembelajaran.

---

<sup>15</sup>Syifa Azzahra. Peserta didik Bapqah Sika. *Wawancara* di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 08 Januari 2022. Pukul.17.30.WIB.

<sup>16</sup>Kayla Aurelia. Peserta didik Bapqah Sika. *Wawancara* di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 08 Januari 2022. Pukul.17.30.WIB.



3. Peserta didik membuka kelas dengan doa.
4. Peserta didik membaca Al-Qur'an didepan podium yang telah disediakan lengkap dengan adanya media pendukung layaknya lampu yang biasa digunakan ketika dilaksanakannya lomba MTQ.
5. Peserta didik menyimak setiap bacaan dari teman sebaya ataupun teman kelasnya yang membaca di depan podium secara bergilir.
6. Peserta didik membaca bacaan tilawah Al-Qur'an sesuai dengan kesepakatan lagu yang akan dipelajari ataupun diperdalam ketika proses pembinaan berlangsung.
7. Guru ataupun unstadz yang menjadi pengjar dikelas. Memberikan motivasi, mengevaluasi ataupun memperbaiki kesalahan dan kendala yang dihadapi oleh setiap peserta didik.
8. Setelah semua peserta didik membaca. Maka, ustadz akan menyampaikan materi tambahan dan setelah materi selesai.
9. Kelas ditutup dengan Doa penutup.
10. Akan ada kebiasaan infaq yang dijalankan oleh lembaga Bapqah Sika ketika proses pembinaan berlangsung. Sebagai salah satu alternatif sederhana untuk memenuhi atau melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Bapqah Sika.

### **3. Prestasi yang diperoleh remaja setelah mengikuti pembinaan di Badan Pembinaan Qari-Qari'ah, Hafizh-Hafizhah, dan Seni Kaligrafi Al-Qur'an (BAPQAH SIKA) di kota Medan**

Prestasi merupakan hasil yang dicapai atau didapat. Prestasi juga bisa diartikan sebagai hasil yang telah diperoleh dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan, baik secara individual atau berkelompok. Dalam hal ini, prestasi akan diperoleh melalui proses belajar maupun



latihan. Belajar disini diartikan sebagai perubahan tingkah laku atau penampilan melalui serangkaian kegiatan. Pada hakikatnya belajar adalah penguasaan terhadap sesuatu yang dipelajari. Penguasaan tersebut berupa memahami, mengerti, merasakan serta dapat melakukan sesuatu.

Adapun prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembinaan di Bapqah Sika dapat dilihat dari awal proses belajar sampai mendapatkan atau membuahkan hasil yang diterimanya. Sebagaimana beberapa hasil wawancara yang didapatkan dari proses penelitian mengenai prestasi apa-apa saja yang telah diperoleh oleh peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Shofwan :

“Alhamdulillah, untuk prestasi yang saya dapatkan ketika belajar di Bapqah dan saat bertanding itu saya menerimanya. Saya sering, mengikuti lomba sampai ketinggian provinsi yang sebelumnya saya dulu itu orangnya malu dan kurang percaya diri kak. Tapi, semenjak ustadz sering memotivasi saya dan selalu mengingatkan saya. Saya termotivasi dan terus belajar. Untuk juara, Alhamdulillah MTQ tahun lalu saya mendapatkan juara harapan II dan terkadang III dalam bidang Tilawah ditingkat provinsi Sumatera Utara.”<sup>17</sup>

Selain itu, Syifa Azzahra juga menyampaikan mengenai prestasi yang didapatkan dari proses pembinaan yang ia terima di Bapqah Sika:

“Awalnya saya belajar disini itu dari tartil, tilawah pemula, tilawah menengah dan tilawah utama. Saya disini sudah 7 tahun lamanya. Mengenai prestasi. Saya, biasa mengikuti lomba MTQ atau lomba tilawah se kota Medan. Alhamdulillah, selama proses saya belajar dan mengikuti lomba setidaknya saya merupakan yang menerima penghargaan karena menang dalam lomba. Selain itu, saya juga sering mengikuti lomba tahfidz 1 juz dan untuk peringkat yang saya terima adalah juara II yang saya dapatkan selama mengikuti pembinaan.”<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Muhammad Shofwan. Peserta didik Bapqah Sika. *Wawancara* di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 08 Januari 2022. Pukul.17.30.WIB.

<sup>18</sup>Syifa Azzahra. Peserta didik Bapqah Sika. *Wawancara* di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 08 Januari 2022. Pukul.17.30.WIB.

Pernyataan terkait prestasi peserta didik yang melakukan pembinaan di Bapqah Sika juga diperkuat oleh Kayla Aurelia beliau menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah, untuk prestasi yang saya dapatkan ketika mengikuti lomba baik tingkat kecamatan/kelurahan selalu mendapatkan peringkat satu. Sampai akhirnya bisa mengikuti lomba sampai tingkat provinsi. Dan semua prestasi yang saya dapatkan tidak terlepas dari pembinaan rutin yang dilakukan oleh Bapqah Sika.”<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara yang didapatkan dari peserta didik dapat dilihat Keberhasilan suatu pembelajaran atau pembinaan dibuktikan dari adanya prestasi yang dicapai. Bapqah Sika telah membuktikan hal tersebut melalui berbagai prestasi yang telah diperoleh oleh para peserta didik selama mengikuti pembinaan disana. Sejumlah prestasi yang telah diraih para peserta didik mulai dari tingkat kota, Provinsi, Nasional bahkan Internasional dari waktu ke waktu. Berikut ini daftar prestasi yang telah diperoleh oleh peserta didik di Bapqah Sika Sumatera Utara .<sup>20</sup>

**a. MTQ Tingkat Internasional**

- 1) Nurjannah Adilla P. : Juara II Tingkat Kanak-Kanak MTQ Internasional Di Brunei Darussalam 2017 Dan Juara I Tingkat Remaja MTQ Internasional Di Perlis Malaysia Tahun 2019

**b. MTQ Tingkat Nasional– Tilawah Mujawwad**

- 1) Nurjannah Adilla P. : Juara I Kanak-Kanak Di Takaran 2017
- 2) Adnan Tumangger : Juara I Kanak-Kanak Di Batam 2014
- 3) M. Hanafi Nasution : Juara I Kanak-Kanak Di Pontianak 2019
- 4) Muhammad Irsyad : Juara II Tuna Netra Di Bengkulu 2010, Juara I Tuna Netra MTQ Di Ambon 2012, Dan Juara IV Tuna Netra MTQ Di Medan 2018
- 5) Juairiah : Mengikuti MTQ Nasional Kendari 2006, Juara I Tuna Netra MTQ Di Ambon 2012

---

<sup>19</sup>Kayla Aurelia. Peserta didik Bapqah Sika. *Wawancara* di Bapqah Sika Medan Sumatera Utara. Tanggal 08 Januari 2022. Pukul.17.30.WIB.

<sup>20</sup> Arsip data prestasi seluruh peserta didik di Bapqah Sika Sumatera Utara.

- 6) Madkasad Lubis : Juara I RRI Nasional Di Bandung 2010, Mengikuti STQ Nasional Jakarta 2015, Juara IV Dewasa Mtq Nasional Medan 2018
- 7) M. Daan Tanjung : Juara II Mahasiswa Palembang 2007, Juara 1 Mahasiswa Lhokseumawe 2009, Dan Juara IV RRI / TVRI Nasional Tahun 2004
- 8) Zikriatul Mahmudah : Juara I MTQ Mahasiswa Di Lhokseumawe 2009, Mengikuti MTQ Nasional Bengkulu 2010
- 9) Ulfi Widya Sari : Mengikuti STQ Nasional Di Bali 2003, Juara I MTQ Mahasiswa Nasional Padang 2003
- 10) Fajar Mulia Nisa A : Juara III MTQNasional Batam 2014, Juara I MTQ Mahasiswa Nasional Di UI 2015

**c. MTQ Tingkat Provinsi**

- 1) Muhammad Habib : Juara MTQ Perguruan Tinggi Sumut 2004
- 2) M. Habibi Almi : Juara IV MTQ Provinsi Sumut Tahun 2006
- 3) Ahmad Syukur : Juara II MTQ Provinsi Sumut Tahun 2006
- 4) Ahmad Fadlan Dly : Juara II MTQ Provinsi Sumut Tahun 2010
- 5) M. Ersyad Anshari : Juara II MTQ Perguruan Tinggi Sumut 2010
- 6) ABD. Rahim Harahap : Juara I MTQ Sumut 2012, Juara I MTQ SLTP Sumut Tahun 2013, Dan Juara I MTQ Provinsi Sumut Tahun 2014
- 7) Adnan Tumangger : Juara II STQ Provinsi Sumut Tahun 2013, Juara II MTQ Provinsi Sumut Tahun 2014
- 8) M. Daffa Umri Daulay : Juara III STQ Provinsi Sumut Tahun 2013
- 9) Harun AR. Tambunan : Juara II MTQ Provinsi Jambi Tahun 2015, Juara III MTQ Jambi Tahun 2016
- 10) Dwi Yusreza M. : Juara III STQ Provinsi Sumut Tahun 2016
- 11) M. Aqsal Zilham R. : Juara I MTQ Pelajar Sumut Tahun 2017
- 12) M. Hanafi Nasution : Juara II STQ Provinsi Sumut Tahun 2019, Juara I STQ Provinsi Sumut Tahun 2019

- 13) Agus Dwi Fadhillah : Juara II STQ Sumut Tahun 2021
- 14) Dewi Rosita : Juara I STQ Provinsi Sumut Tahun 2000
- 15) Ulfi Widya Sari : Juara I MTQ Provinsi Sumut 2003
- 16) Nurhasanah BB : Juara I MTQ Perguruan Tinggi Sumut Tahun 2004
- 17) Delima Sari Lubis : Juara I MTQ Perguruan Tinggi Sumut Tahun 2007
- 18) Erni Ravita Sari : Juara I MTQ Perguruan Tinggi Sumut Tahun 2008
- 19) Sari Syahgina Lbs : Juara III MTQ Perguruan Tinggi Sumut Tahun 2008
- 20) Rahmatul Mawaddah : Juara III MTQ Provinsi Sumut Tahun 2010
- 21) Ayu Arita : Juara I MTQ Perguruan Tinggi Sumut 2010
- 22) Nurjannah Adilla : Juara II MTQ Provinsi Sumut Tahun 2014, Juara III MTQ Provinsi Sumut Tahun 2015, Dan Juara I STQ Provinsi Sumut Tahun 2017
- 23) Nurhazlin : Juara I MTQ Provinsi Riau Tahun 2015, Juara II STQ Provinsi Sumut Tahun 2016, Dan Juara I MTQ Provinsi Sumut Tahun 2017
- 24) Aisyah Aflah : Juara I MTQ Pelajar Sumut Tahun 2017, Juara I MTQ Pelajar Sumut Tahun 2019
- 25) Misbahul Jannah : Juara I STQ Provinsi Sumut Tahun 2015
- 26) Kirei Anistya Kirana : Juara I MTQ Pelajar Sumut Tahun 2017
- 27) Hajratunnisa : Juara I MTQ Provinsi Sumut Tahun 2020
- 28) Zailah Suzahri : Juara V STQ Provinsi Sumut Tahun 2019
- 29) Ririn Fadhillah : Juara VI STQ Provinsi Sumut Tahun 2018
- 30) Zalfa Imraatul M. : Juara I STQ Provinsi Sumut Tahun 2021
- 31) Afifah Hiya Al-'Ulya M. : Juara II MTQ Provinsi Sumut Tahun 2020, Juara II MTQ Provinsi Sumut Tahun 2021
- 32) Rizka Jadidah Gulo : Juara III MTQ Provinsi Sumut Tahun 2020
- 33) Nadhirah Zahra : Juara V STQ Provinsi Sumut Tahun 2020

- 34) Ade Fania : Juara III STQ Provinsi Sumut Tahun 2020
- 35) M. Rum Nasution : Juara I MTQ Perguruan Tinggi Sumut Tahun 2000
- 36) M. Indra Mulia : Juara I MTQ Perguruan Tinggi Sumut Tahun 2002
- 37) Aan Kurniansyah : Juara II MTQ Perguruan Tinggi Sumut Tahun 2003
- 38) Affan Hendra Nst : Juara II MTQ Perguruan Tinggi Sumut Tahun 2005
- 39) M. Daan Tanjung : Juara I MTQ Perguruan Tinggi Sumut Tahun 2005
- 40) Syaiful Fai : Juara I MTQ Provinsi Sumut Tahun 2006, Juara I MTQ Provinsi Riau Tahun 2007, Dan Juara II MTQ Provinsi Sumut Tahun 2010
- 41) Maskasad Lubis : Juara III MTQ Provinsi Riau Tahun 2007, Juara II MTQ Provinsi Sumut Tahun 2008
- 42) Nazariuddin Aritonang : Juara I MTQ Perguruan Tinggi Sumut Tahun 2008, Juara III MTQ Provinsi Sumut Tahun 2008
- 43) Rusdi Kurnia : Juara IV MTQ Perguruan Tinggi Sumut Tahun 2008, Juara II MTQ Provinsi Aceh Tahun 2009
- 44) Imanuddin Daulay : Juara I MTQ Perguruan Tinggi Sumut 2009
- 45) Suhaili Daulay : Juara III MTQ Perguruan Tinggi Sumut 2009, Juara III MTQ Provinsi Sumut Tahun 2010
- 46) M. Endiko Ananta : Juara I MTQ Provinsi Sumut Tahun 2012, Juara II MTQ Provinsi Sumut Tahun 2014, Juara II MTQ Provinsi Sumut Tahun 2015, Juara II MTQ Provinsi Jambi Tahun 2016, Juara I MTQ Perguruan Tinggi Sumut Tahun 2018
- 47) Indra Wakwaw : Juara III MTQ Provinsi Aceh Tahun 2015.
- 48) Aqsal Zilham R. Hsb : Juara I MTQ Provinsi Sumbar Tahun 2020.
- 49) M. Shafwan AR. Lubis : Juara V STQ Prov. Sumut Tahun 2021.
- 50) Nurhazlin : Juara I STQ. Prov Sumut Tahun 2019.

- 51) Ririn Fadhilah : Juara I STQ. Prov Sumut Tahun 2020.
- 52) Hajratunnisa : Juara I STQ. Prov Sumut Tahun 2021.
- 53) Kayla Aurelia S : Juara V STQ. Prov. Sumut Tahun 2021.
- 54) Muhammad Yasir : Juara IV MTQ Prov. Sumut Tahun 2020.
- 55) Qonitah Syukro PRD : Juara II STQ Prov. Sumut Tahun 2021.
- 56) Salsabila KH. Rohmah : Juara III STQ. Prov. Sumut Tahun 2021.

### C. Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Mencermati hasil penelitian yang didapatkan dari hasil di lapangan menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh Bapqah Sika memiliki kontribusi atau manfaat dalam melakukan perbaikan atau meningkatkan kemampuan tilawah Al-Qur'an Remaja. Adapun pembinaan yang dilakukan dilaksanakan secara terstruktur dan sadar.

Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Hidayat dalam bukunya bahwa pembinaan harus dilakukan secara sadar, terencana, teratur dan terarah yang dimana dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, perilaku dan keterampilan subjek (orang yang menerima pembinaan) melalui suatu tindakan berupa pengarahan dan bimbingan yang sesuai.<sup>21</sup> Miftah Thoha menyatakan bahwa pembinaan adalah tindakan, proses hasil proses atau pernyataan menjadi lebih baik.<sup>22</sup>

Demikian juga yang disampaikan Hendiyat Soetopo dan Westy Soemanto, Pembinaan berarti menunjuk pada suatu kegiatan yang mempertahankan serta menyempurnakan apa yang sudah ada. Selain itu Madar Helmy menyatakan bahwa, pembinaan berarti mencakup segala hal dari ikhtiar atau usaha-usaha, perilaku, tindakan serta kegiatan yang

---

<sup>22</sup>Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2004. h.7

ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, peribadatan, akhlak serta kemasyarakatan.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa kegiatan pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas yang seluruhnya tidak dapat dilepaskan dari suatu proses ataupun tindakan yang tujuan akhirnya adalah untuk mencapai hasil yang lebih baik dan sesuai dengan asas Islam yang secara khusus dalam hal ini adalah pembinaan tilawah Al-Qur'an yang dilakukan oleh Bapqah Sika.

Demikian dengan hasil pengamatan terhadap kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh Bapqa Sika memiliki dampak bagi generasi muda Islam ataupun Remaja Islam. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara terstruktur dan terorganisir dengan tujuan bahwa kegiatan pembinaan tilawah Al-Qur'an yang dilakukan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat secara umum dan secara khusus adalah Remaja di kota Medan. Pembinaan yang dilakukan memiliki kurikulum belajar, memiliki jadwal belajar dan tidak terlepas dari evaluasi yang dilakukan terhadap para peserta didik.

Adapun dampak positif yang didapatkan dari proses pembinaan ataupun peranan Bapqah Sika dalam peningkatan kemampuan tilawah Al-Qur'an remaja yaitu, *Pertama* menjadi wadah bagi para remaja untuk memahami ilmu tentang tilawah Al-Qur'an. *Kedua*, mengembalikan semangat berproses bagi para remaja dalam mengembangkan potensi yang dimiliki dalam bidang tilawah. *Ketiga*, pembinaan yang dilakukan mampu menghadirkan ketenangan bagi masyarakat ataupun orang tua yang secara khusus mendukung proses pembinaan terhadap anak-anaknya.

---

<sup>23</sup> Masdar Helmi, *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*. Semarang: IAIN Semarang. 2016. h. 31.